

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah jenis Penelitian *field research* (penelitian Lapangan). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilaksanakan pada lingkungan tertentu, dengan cara mendatangi langsung lokasi tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi dan menanyai beberapa narasumber di sekitar lokasi.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara serius dan mendalam. penelitian dalam konteks ini terkait dengan waktu dan situasi yang bersangkutan. Penelitian dilakukan secara wajar dan alamiah sesuai dengan kondisi objektif yang ada dilapangan tanpa adanya manipulasi data karena peneliti terjun langsung dan melihat fenomena yang ada dilapangan. Proses penelitian yang dimaksud adalah peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan orang dalam kehidupannya sehari-hari, berkomunikasi dan berinteraksi dengan mereka, serta berupaya memahami kehidupan mereka tentang aktifitasnya.²

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, tempat yang dijadikan lokasi penelitian berada di SMP Negeri 2 Wedarijaksa yang berada di desa Kepoh, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti melihat bahwa kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Wedarijaksa tidak dilaksanakan di sekolah pada masa pandemi ini saat peneliti melakukan observasi awal. Lalu bagaimana peran guru dalam rangka mengetahui pemahaman siswa melalui

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

keaktifan siswa ketika belajar secara online. Karena sudah semestinya suasana yang tercipta saat pembelajaran adalah bagaimana siswa benar-benar berperan aktif. Adapun penelitian dilaksanakan pada semester I Tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam sebuah penelitian dapat berupa manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi). Pada penelitian kualitatif, cara atau teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan ialah teknik *purposive sampling* serta *snowball sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik atau cara tersebut tidak berdasarkan berapa jumlah orang yang akan dijadikan sebagai sampel, akan tetapi berdasar pada pertimbangan informasi yang didapatkan. Maksudnya adalah penentuan sampel dinyatakan telah memadai jika telah sampai pada taraf *redundancy* atau data telah jenuh. Jika data telah jenuh maka data tidak perlu ditambah sampel lagi karena sampel tidak lagi memberikan informasi yang baru.³ Adapun subjek dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Ibu Kuntarni, S.Pd, selaku kepala sekolah.
2. Ibu Suwarni, S.Ag, selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F.
3. Bapak Budi Lestari, S.P d.I, selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII G.
4. Ibu Mei Ernawati, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII A.
5. Peserta Didik Kelas VIII.

D. Sumber Data

Subjek tempat data didapatkan atau diperoleh dinamakan dengan sumber data, baik berupa dokumen ataupun arsip maupun orang. Cara penentuan lokasi penelitian dan cara penarikan satuan analisis merupakan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 302.

bagian dari sumber data. Satuan analisis dapat berupa gagasan pokok, peristiwa, susunan sosial, serta perilaku manusia. Data yang menjadi acuan dalam penelitian terdiri dari beberapa sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan dari orang maupun lembaga yang memiliki wewenang serta tanggung jawab terhadap arsip data atau penyimpanan dokumen. Sumber ini dapat diartikan dengan *first hand sources of informan* atau sumber informasi yang pertama.⁴ Pada penelitian ini, yang menjadi sumber primer ialah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI serta Siswa Kelas VIII.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung bisa memberikan data kepada peneliti melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵ Sumber data sekunder ialah sumber data tambahan yang peneliti jadikan sebagai data penunjang pada penelitian.⁶ Data Sekunder yang penulis peroleh adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan. Data-data tersebut berkaitan dengan data sekolah dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang yang peneliti gunakan pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah Proses yang melibatkan pengamatan dan ingatan.⁷ Pada penelitian ini, peneliti

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 309.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 203.

terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung agar dapat mengetahui proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Wedarijaksa berlangsung di masa pandemi ini.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber serta mencatat atau merekam jawaban-jawaban narasumber dinamakan wawancara.⁸ Wawancara yang digunakan peneliti untuk mengambil informasi dari narasumber dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan dicari. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada narasumber. Wawancara terstruktur dilakukan dengan cara memberi pertanyaan yang sama kepada narasumber lain untuk menemukan jawaban yang lebih valid.

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data tambahan untuk menambah keterangan tentang informasi terkait peran guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati. Adapun pihak-pihak yang menjadi narasumber adalah Kepala Sekolah, Siswa serta Guru Mata Pelajaran PAI kelas VIII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan suatu peristiwa yang sudah terjadi atau telah berlalu. Dokumen tersebut dapat berbentuk arsip tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Dengan metode ini peneliti memperoleh data diantaranya dari foto kegiatan atau saat proses pembelajaran PAI secara

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 329.

online ditambah dengan dokumen-dokumen seperti absensi siswa dan informasi lainnya yang mendukung proses penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini memakai uji *credibility* (validitas internal). Pada uji kredibilitas data atau validasi terhadap data hasil penelitian adalah:

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan ialah peneliti kembali melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru ditemui. memperpanjang pengamatan akan menjadikan peneliti dan narasumber semakin akrab, bertambah terbuka, saling percaya antara keduanya sehingga informasi yang didapatkan akan menjadi lebih valid.¹⁰ Peneliti melakukan aktivitas pengamatan kembali ke lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati dan di rumah peserta didik PAI kelas VIII yang melakukan proses pembelajaran secara online.

2. Menambah Ketekunan

Meningkatkan atau menambah ketekunan ialah melakukan pengamatan secara berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang didapatkan, apakah data yang telah ditemukan tersebut valid atau tidak. Membaca berbagai referensi buku yang ada maupun hasil penelitian yang telah ada serta dokumentasi yang terkait dengan temuan yang peneliti temukan adalah cara menambah ketekunan. Wawasan penulis akan semakin luas ketika banyak membaca sehingga hal tersebut bisa menjadi modal untuk dapat digunakan memeriksa data yang telah ditemukan, apakah data tersebut valid atau tidak.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 369.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 371.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara serta waktu.¹² Macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹³ Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Online Kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati melalui pengumpulan data dari beberapa sumber, diantaranya yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI kelas VIII dan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴ Data tentang peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran online kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati didapatkan melalui metode wawancara, lalu dicek dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Pada waktu dan situasi yang berbeda, pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan metode wawancara, observasi atau dengan menggunakan teknik lain. Apabila hasil yang didapatkan menghasilkan data yang berbeda, maka cara ini

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 372.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 373.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 373.

perlu dilakukan secara berulang-ulang agar sampai pada data yang valid.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan Referensi ialah bahan pendukung untuk membuktikan data agar lebih kuat, terkait data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Data hasil wawancara terkait dengan peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran online kelas VIII SMP Negeri 2 Wedarijaksa Pati yang perlu dokumentasi berupa hasil foto wawancara atau hasil rekaman wawancara.

G. Teknik Analisa data

Analisis data ialah proses menyusun data secara sistematis dari data lapangan yang telah peneliti diperoleh. Analisis data berasal dari hasil wawancara, data terkait catatan lapangan, serta bahan-bahan lain dengan metode mengorganisasikan data, memilah dan menjabarkannya ke dalam unit-unit tertentu, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola-pola tertentu, memilih mana yang tidak penting dan mana yang lebih penting serta mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁶ Analisis data menurut Creswell ialah proses yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data, mengajukan beberapa pertanyaan analitis, serta menulis catatan singkat selama penelitian. Pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan umum, serta adanya analisis informasi dari para partisipan di libatkan dalam melakukan analisis data.¹⁷

Menurut Miles and Huberman dalam buku karya Sugiyono berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 334.

¹⁷ John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 274-275.

hingga penelitian selesai, agar data yang diperoleh menjadi jenuh.¹⁸ proses dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah sebuah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan berfikir serta dalamnya wawasan yang tinggi. Peneliti yang masih baru, pada saat melakukan reduksi data dapat mendiskusikannya pada teman atau orang lain yang sudah dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan seorang peneliti akan menjadi berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang ada agar dapat memiliki nilai temuan serta pengembangan teori yang lebih signifikan.¹⁹ Reduksi data penelitian adalah bentuk analisis data yang digunakan sebagai bahan untuk menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, serta mengorganisasikannya agar penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara tepat dserta diverifikasi.²⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya di display. mendisplay data sama artinya dengan menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan cara melakukannya menjadi uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa saja yang telah terjadi, dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²¹

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah dengan cara menarik kesimpulan dan verifikasikannya. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 335.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 339.

²⁰ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, 341.

bukti-bukti terkait yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan peneliti pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat ialah kesimpulan yang kredibel.²²



²² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*, 345.